

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Ciri khusus dari penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan permasalahan dan menjelaskan hubungan di antara beberapa variabel, pertanyaan penelitian/hipotesis yang dapat diukur, pengumpulan data dalam bentuk angka serta analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik (Creswell, 2015). Penelitian ini juga menggunakan metode survei yaitu penelitian yang dimana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau seluruh populasi untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, maupun ciri khusus dari populasi tersebut melalui pengumpulan data kuantitatif bernomor dengan menggunakan kuesioner atau wawancara dan menganalisisnya secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian (Creswell, 2015) dengan pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan data empiris melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2018, 2019, dan 2020.

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti masalah mengenai “Pengaruh *Locus of Control* dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik”. Oleh karena itu, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh hasil tentang prokrastinasi akademik yang dipengaruhi oleh *locus of control* dan manajemen waktu.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas adalah atribut atau ciri khusus yang berefek atau memberikan pengaruh pada variabel dependen, sedangkan variabel terikat adalah suatu atribut atau ciri khusus yang bergantung pada atau dipengaruhi oleh variabel bebas (Creswell, 2015). Adapun variabel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah *locus of control* dan manajemen waktu sebagai variabel bebas dan prokrastinasi akademik sebagai variabel terikat. Berikut penjelasan operasionalisasi variabel pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Konsep Teoritis | Konsep Empiris | Konsep Analitis | Indikator | Jenis Data |
|---|---|---|--|---|------------|
| Variabel Terikat (Y) | | | | | |
| Prokrastinasi Akademik (Y) | Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, seperti tugas sekolah atau tugas kursus (Ferrari dkk. dalam Ghufron dan Risnawati (2012:156) | Jumlah skor menggunakan kuesioner disusun menggunakan skala <i>Likert</i> untuk mengukur variabel prokrastinasi akademik. | Data diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2018, 2019 dan 2020. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penundaan untuk memulai atau menyelesaikan tugas 2. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas 3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual 4. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan (Ferrari dkk. dalam Ghufron dan Risnawati (2012:158) | Ordinal |
| Variabel Bebas (X) | | | | | |
| <i>Locus Of Control</i> (X ₁) | <i>Locus of control</i> adalah gambaran pada keyakinan seseorang mengenai sumber penentu perilakunya dan salah satu faktor yang sangat menentukan perilaku individu | Jumlah skor menggunakan kuesioner disusun menggunakan skala <i>Likert</i> untuk mengukur variabel <i>locus of control</i> . | Data diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi | <i>LoC</i> internal: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas 2. Suka bekerja keras dan mempunyai usaha yang lebih dalam mengerjakan tugas dan mencapai prestasi | Ordinal |

| | | | | | |
|-----------------------------------|---|--|--|---|---------|
| | (Ghufron & S, 2012). | | Universitas Siliwangi angkatan 2018, 2019 dan 2020. | <p>3. Memiliki kepuasan diri dalam menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain</p> <p><i>LoC</i> eksternal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang suka berusaha. 2. Kurang memiliki inisiatif. 3. Memiliki kepercayaan bahwa keberhasilan dipengaruhi oleh faktor dari luar (nasib, keberuntungan, lingkungan). (Rotter's <i>Locus of Control Scale</i>) | |
| Manajemen Waktu (X ₂) | Manajemen waktu merupakan tindakan yang bertujuan untuk memperoleh sebuah penggunaan waktu yang efektif ketika melakukan suatu pekerjaan tertentu yang mengarah pada tujuan (Kristy, 2019). | Jumlah skor menggunakan kuesioner disusun menggunakan skala <i>Likert</i> untuk mengukur variabel manajemen waktu. | Data diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2018, 2019 dan 2020. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan tujuan dan prioritas 2. Mekanis-perencanaan dan penjadwalan 3. Kesukaan terhadap pengorganisasian 4. Persepsi control atas waktu (Macan dalam Kristy (2019). | Ordinal |

3.3 Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah survei eksplanatori, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau mungkin menolak teori atau hipotesis yang sudah ada dan menjelaskan hubungan antara dua atau lebih gejala atau variabel. Dengan menggunakan desain penelitian eksplanatori peneliti ingin menjelaskan hubungan *locus of control* dan manajemen waktu (variabel bebas) terhadap prokrastinasi akademik (variabel bebas) berdasarkan pada data empiris yang diperoleh dari pengisian kuesioner.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan semua individu atau item yang dipertimbangkan dalam studi statistik (Swarjana, 2016). Populasi merupakan sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama, populasi penelitian ini dapat kecil atau besar (Creswell, 2015). Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi merupakan tahap yang penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi proses penelitian. Adapun populasi target pada penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018, 2019, dan 2020 untuk jumlah populasi terdapat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3. 2
Jumlah Populasi

| No | Angkatan | Jumlah |
|-------|----------|---------------|
| 1 | 2018 | 118 mahasiswa |
| 2 | 2019 | 117 mahasiswa |
| 3 | 2020 | 116 mahasiswa |
| Total | | 351 mahasiswa |

Sumber: *economi.unsil.ac.id*

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih secara *random* maupun *non-random* sekaligus dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan populasi (Swarjana, 2016). Teknik pengumpulan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Puteri, 2020). Dengan catatan anggota populasi dianggap homogen. Berdasarkan hal tersebut maka jumlah sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus menurut Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

N : ukuran populasi

n : ukuran sampel

d : batas kesalahan misal 5%

Jadi jumlah sampel adalah :

$$n = \frac{351}{1 + 351 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{351}{1,88} = 186,7$$

maka dapat disimpulkan, sampel pada penelitian ini menggunakan 187 mahasiswa sebagai responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data siapa sumbernya, dan alat apa yang digunakan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini melalui penyebaran angket secara daring kepada responden yang terdiri dari mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2018,

2019, dan 2020. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah formulir yang digunakan dalam rancangan survei yang diisi oleh responden dalam penelitian dan memberikan informasi personal atau demografis dasar (Creswell, 2015). Kemudian kuesioner tersebut diberikan kepada responden untuk diteliti.

2. Studi kepustakaan

Terbatasnya pengetahuan dari peneliti serta perlunya mencari dasar-dasar teori untuk mendukung penelitian. Sehingga peneliti mempelajari literatur dari berbagai sumber untuk memperdalam pembahasan dan menyempurnakan penelitian ini.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi (2010), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen

Sebelum menyusun instrumen penelitian terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi tersebut dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3. 3
Kisi- Kisi Instrumen Penelitian

| Variabel | Indikator | Kisi- Kisi | No. Soal | Jumlah |
|----------------------------|---|--|----------|--------|
| Prokrastinasi Akademik (Y) | 1. Penundaan untuk memulai atau menyelesaikan tugas | a. Menunda untuk memulai mengerjakan tugas | 1,2,3 | 3 |
| | | b. Menunda dalam menyelesaikan tugas | 4,5,6 | 3 |
| | 2. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas | a. Memerlukan waktu lebih lama untuk mengerjakan tugas | 7,8 | 2 |

| | | | | |
|---|---|--|----------|---|
| | | b. Melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas | 9,10 | 2 |
| | | c. Tidak memperhitungkan keterbatasan waktu | 11,12,13 | 3 |
| | 3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual | a. Sulit menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan | 14,15 | 2 |
| | | b. Terlambat dalam memenuhi <i>deadline</i> tugas | 16,17,18 | 3 |
| | | c. Ketidaksiesuaian antara rencana dengan tindakan | 19,20 | 2 |
| | 4. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan | a. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas | 21,22,23 | 3 |
| | | b. Mengerjakan tugas sambil melakukan kegiatan lain | 24,25 | 2 |
| <i>Locus of Control (X₁)</i> | <i>Locus of control</i> internal: 1. Kepercayaan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas 2. Suka bekerja keras dan mempunyai usaha yang lebih dalam mengerjakan tugas dan mencapai prestasi 3. Memiliki kepuasan diri dalam menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain | a. Yakin dapat menyelesaikan tugas sendiri | 1,2,3,4 | 4 |
| | | b. Yakin dapat menyelesaikan setiap masalah | 5,6 | 2 |
| | | c. Memiliki persepsi jika ingin berhasil harus berusaha | 7,8,9 | 3 |
| | | d. Selalu berusaha menemukan pemecahan masalah | 10,11 | 2 |
| | | e. Pantang menyerah untuk mencapai tujuan | 12,13 | 2 |
| | <i>Locus of control</i> eksternal: 1. Kurang suka berusaha 2. Kurang memiliki inisiatif | f. Merasa tidak mampu menyelesaikan tugas | 14*,15* | 2 |
| | | g. Menyerah sebelum berusaha | 16*,17* | 2 |

| | | | | |
|---------------------------------------|---|--|--|------------------|
| | 3. Memiliki kepercayaan bahwa keberhasilan dipengaruhi oleh faktor dari luar (nasib, keberuntungan, lingkungan) | h. Kurang mencari informasi untuk menyelesaikan tugas i. Tidak yakin akan kemampuan menyelesaikan tugas j. Bergantung pada bantuan dan petunjuk orang lain k. Mudah dipengaruhi oleh orang lain | 18*,19* 20*,21*, 22* 23*,24*, 25*,26*, 27* 28*,29*, 30* | 2 3 5 3 |
| Manajemen Waktu (X ₂) | 1. Menetapkan tujuan dan prioritas | a. Menetapkan tujuan yang diinginkan b. Memprioritaskan sesuatu dari yang terpenting atau yang paling mendekati batas waktu | 1,2 3,4,5,6* | 3 4 |
| | 2. Mekanis-perencanaan dan penjadwalan | a. Mempunyai rencana kegiatan | 7,8,13*, 14* | 4 |
| | | b. Mengerjakan sesuatu sesuai waktu yang direncanakan | 9,10 | 2 |
| | | c. Memindahkan tugas yang belum selesai pada rencana hari berikutnya | 11,12 | 2 |
| 3. Kesukaan terhadap pengorganisasian | a. Menerapkan keteraturan b. Mencatat dan memeriksa kegiatan yang dilakukan | 15,16,19* 17,18 | 3 2 | |
| 4. Persepsi control atas waktu | a. Mempunyai kendali dalam mengerjakan tugas yang harus dilakukan | 20,21,22,23, 24* | 5 | |
| | b. Mengelola waktu dengan baik | 25,26,29* | 3 | |
| | c. Mampu meminimalkan interupsi | 27,28,30* | 3 | |

(*) pernyataan negatif

3.6.2 Pedoman Penskoran

Pengukuran angket dalam penelitian ini disusun menggunakan skala likert sebagai pengukuran dari setiap pernyataan yang ada dalam kuesioner. Kuesioner atau angket yang disusun terdiri dari empat pilihan jawaban dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3. 4
Penskoran Kuesioner Item

| Alternatif Jawaban | Bobot Nilai | |
|---------------------|-------------|---------|
| | Positif | Negatif |
| Sangat sesuai | 4 | 1 |
| Sesuai | 3 | 2 |
| Tidak sesuai | 2 | 3 |
| Sangat tidak sesuai | 1 | 4 |

Instrumen yang baik adalah instrumen yang memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliabel. Oleh sebab itu, instrumen penelitian perlu diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar memenuhi kriteria instrumen yang baik. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui konsisten atau tidaknya suatu instrumen dan sejauh mana seluruh bukti menunjukkan interpretasi terhadap skor tes untuk maksud yang diusulkan (Creswell, 2015).

3.6.3 Uji Instrumen Penelitian

3.6.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur pada kuesioner tersebut (Priyatno, 2017). Apabila instrumen tersebut *valid* maka dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk uji validitas yang berupa angket dianalisis dengan menggunakan rumus *product moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\})}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

N = jumlah subyek

$\sum XY$ = jumlah produk dari X dan Y

$\sum X$ = jumlah nilai X

$\sum Y$ = jumlah nilai Y

Selanjutnya pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis butir, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap-tiap butir dengan skor totalnya. Pengujian validitas ini menggunakan bantuan program SPSS versi 23 for *Windows* untuk mencari nilai r . Butir instrumen dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, sedangkan butir instrumen dinyatakan tidak valid apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Cara lain untuk menentukan apakah item valid atau tidak bisa dilihat pada nilai signifikansi, jika $sig < 0,05$ maka item tersebut valid, tetapi jika $sig > 0,05$ maka item tidak valid.

Perhitungan uji validitas menggunakan program komputer SPSS *Statistic 23 for Windows*. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa untuk angket *Locus of Control* terdiri dari 30 butir pernyataan, angket manajemen waktu terdiri dari 30 butir pernyataan dan angket prokrastinasi akademik terdiri dari 25 butir pernyataan. Setelah dilakukan uji coba kepada 29 mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2017 hasilnya untuk angket *Locus of Control* dari 30 butir pernyataan terdapat 5 butir pernyataan gugur, untuk angket manajemen waktu dari 30 butir pernyataan terdapat 10 butir pernyataan gugur dan untuk angket prokrastinasi akademik dari 25 butir pernyataan terdapat 7 butir pernyataan yang gugur.

Hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam tabel 3.5 berikut:

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Instrumen

| Variabel | Jumlah Butir Awal | Jumlah Butir Gugur | No. Butir Gugur | Jumlah Butir Valid |
|-------------------------|-------------------|--------------------|-----------------------------|--------------------|
| <i>Locus of Control</i> | 30 | 5 | 9,12,15,23,25 | 25 |
| Manajemen Waktu | 30 | 10 | 3,8,13,14,16,19,24,27,29,30 | 20 |
| Prokrastinasi Akademik | 25 | 7 | 5,6,7,8,9,21,25 | 18 |
| Jumlah | 85 | 22 | | 63 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23, 2021

Butir instrumen yang tidak valid telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator, sehingga instrumen tersebut masih layak untuk digunakan.

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner, apakah alat ukur tersebut mendapatkan pengukuran yang konsisten jika pengukurannya diulang kembali (Priyatno, 2017). Untuk mengetahui reliabilitas instrumen angket peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyak butiran pernyataan
 $\sum \sigma^2 b$ = jumlah varians butir
 $\sigma^2 t$ = varians total

Setelah diperoleh nilai koefisien *Alpha Cronbach* kita dapat melihat seberapa konsisten instrumen yang telah disusun tersebut berdasarkan pada tingkat keandalan yang dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3. 6
Interpretasi Reliabilitas Instrumen

| No | Tingkat Keandalan | Keterangan |
|----|-------------------|---------------|
| 1. | 0,800 – 0,1000 | Sangat Tinggi |
| 2. | 0,600 – 0,799 | Tinggi |
| 3. | 0,400 – 0,599 | Cukup |
| 4. | 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 5. | 0,000 – 0,199 | Sangat Rendah |

Sumber: Arikunto, 2014

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS *Statistic 23 for Windows*. Berdasarkan analisis data, hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3. 7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| Variabel | Koefisien Alpha Cronbach | Keterangan Reliabilitas |
|-------------------------|--------------------------|-------------------------|
| <i>Locus of Control</i> | 0,913 | Sangat Tinggi |

| | | |
|------------------------|-------|---------------|
| Manajemen Waktu | 0,900 | Sangat Tinggi |
| Prokrastinasi Akademik | 0,857 | Sangat Tinggi |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23, 2021

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data penelitian terkumpul. Teknik analisis data diarahkan pada pengujian dan menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Analisis data sangat bergantung pada jenis penelitian dan metode penelitian. Analisis data pada penelitian ini, meliputi:

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah skor untuk masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Metode uji Lilliefors (Kolmogorov-Smirnov) dengan bantuan program SPSS versi 23 for *Windows*. Variabel penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig. > 0,05, sedangkan apabila nilai Sig. \leq 0,05, maka variabel penelitian dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.

3.7.1.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linieritas data, apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila signifikansi (*deviation for linearity*) lebih dari 0,05. Pengujian linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23 for *Windows*.

3.7.1.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk menguji apakah di dalam model regresi berganda ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Penelitian yang baik adalah jika tidak terjadi multikolinieritas yaitu tidak ada korelasi antar variabel

bebas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance (TOL) dan Variance Inflation Factor (VIF), jika $\alpha = 0,05$ maka batas VIF = 10. Jika TOL lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji koefisien korelasi Spearman's rho. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2 Uji Analisis Statistik

3.7.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Rumus persamaan regresi berganda untuk mengetahui hubungan positif atau negatif adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

a = konstanta

X₁ = variabel independen₍₁₎

X₂ = variabel independen₍₂₎

b_{1,2} = koefisien regresi

Persamaan regresi didapat setelah koefisien a dan b dicari. Persamaan regresi yang telah didapat digunakan untuk memprediksi peningkatan variabel terikat (Y) berdasarkan variabel bebas (X₁ dan X₂).

Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas. Sedangkan nilai r^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (r^2) dicari menggunakan bantuan program SPSS versi 23 for *Windows*.

3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk memperoleh kesimpulan dari data yang diperoleh apakah sesuai dengan hipotesis atau tidak.

3.7.3.1 Uji T

Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak yaitu dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima, sedangkan jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

3.7.3.2 Uji F

Uji f (uji simultan) digunakan untuk mengetahui atau menguji signifikansi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai F hasil perhitungan (F_{hitung}) kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} , jika F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} ($F_{hitung} \geq F_{tabel}$) atau nilai sig. lebih kecil dari 0,05 (sig < 0,05) maka dapat dikatakan mempunyai pengaruh signifikan, sedangkan jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$) atau nilai sig. lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05) maka dapat dikatakan pengaruh tidak signifikan.

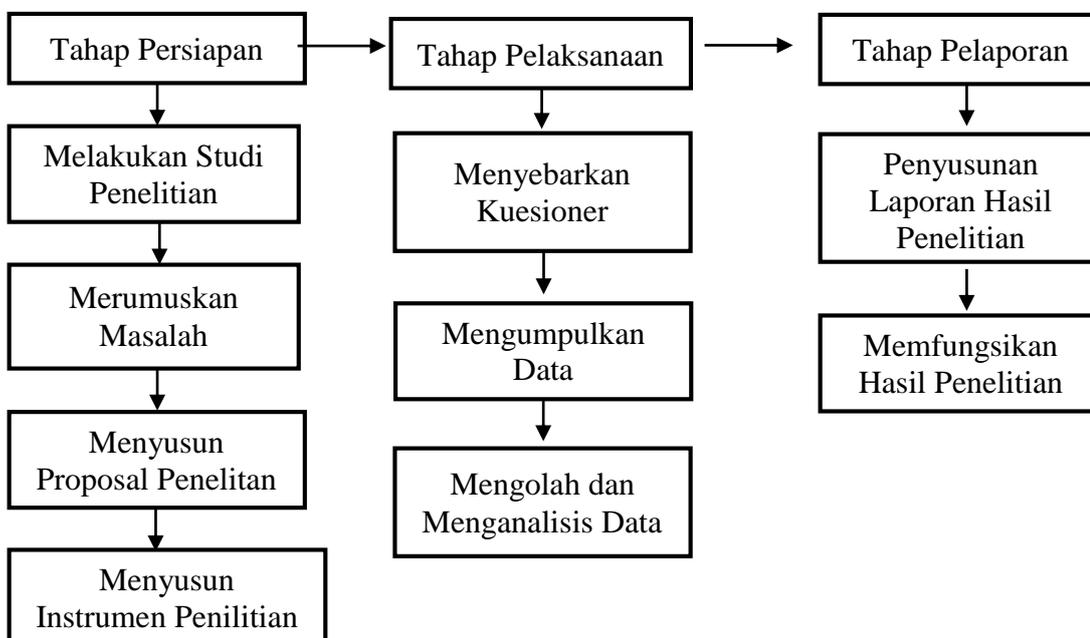
3.8 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang dilihat pada tabel 3.8 berikut:

Tabel 3. 8
Langkah Penelitian

| Tahapan Penelitian | Langkah Penelitian |
|----------------------|--|
| 1) Tahap Persiapan | a) Pembuatan pokok bahasan sesuai dengan masalah yang akan diteliti b) Pembuatan proposal penelitian c) Pembuatan instrumen penelitian d) Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian e) Penyusunan instrumen penelitian |
| 2) Tahap Pelaksanaan | a) Meminta izin waktu dan tempat untuk melakukan survei b) Pembagian kuesioner c) Mengolah data kuesioner |
| 3) Tahap Pelaporan | a) Penyusunan laporan hasil penelitian b) Memfungsikan hasil penelitian |

Berikut bagan alur langkah-langkah penelitian:



Gambar 3. 1
Bagan Alur Langkah-langkah Penelitian

